
Peningkatan Literasi Keuangan Menuju Masyarakat Mandiri Financial

Increasing Financial Literacy Towards a Financial Independent Society

Devi Lestari Paramita Putri ^{1*}, Rohmaniyah ², Nurul Alfian ³, Subhan ⁴,
Achmarul Fajar ⁵, Zef Risal ⁶

¹⁻⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Madura, Indonesia

Email: dvilesstari@gmail.com ^{1*}, rohmaniyah@unira.ac.id ², fian@unira.ac.id ³

Alamat: Jl. Raya Panglegur No.Km 3,5, Barat, Panglegur, Kec. Tlanakan, Kabupaten Pamekasan,
Jawa Timur 69371

Korespondensi email: dvilesstari@gmail.com

Article History:

Received: Oktober 30, 2024;

Revised: November 30, 2024;

Accepted: Desember 31, 2024;

Online Available: Januari 03, 2025

Keywords: Literacy, Finance,
Education, Independence

Abstract: Financial literacy can increase insight in making wise and effective decisions related to financial planning in the future. Improving financial literacy is an urgent need in building an economically strong, independent, and stable society. Effective financial literacy education and programs can help individuals understand and manage their finances better, as well as improve overall financial well-being. The purpose of this community service is to provide education and understanding about financial management to achieve financial independence. The method of this service is by educating and mentoring the PKK group in Ceguk village regarding financial literacy. Through comprehensive counseling and training, participants gain the knowledge and skills needed to manage personal and family finances more wisely. Financial literacy can increase insight in making wise and effective decisions related to financial planning in the future.

Abstrak

Literasi keuangan dapat menambah wawasan dalam membuat keputusan yang bijak dan efektif terkait perencanaan keuangan di masa yang akan datang. Meningkatkan literasi keuangan adalah suatu kebutuhan mendesak dalam membangun masyarakat yang ekonomis kuat, mandiri, dan stabil. Pendidikan dan program literasi keuangan yang efektif dapat membantu individu memahami dan mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, serta meningkatkan kesejahteraan finansial secara keseluruhan. Tujuan pengabdian masyarakat ini memberikan edukasi dan pemahaman tentang pengelolaan keuangan untuk mencapai kemandirian finansial. Metode pada pengabdian ini dengan cara mengedukasi dan pendampingan kepada kelompok PKK di desa Ceguk mengenai literasi keuangan. Melalui penyuluhan dan pelatihan yang komprehensif, peserta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan pribadi dan keluarga dengan lebih bijak. Literasi keuangan dapat menambah wawasan dalam membuat keputusan yang bijak dan efektif terkait perencanaan keuangan di masa yang akan datang.

Kata Kunci: Literasi, Keuangan, Edukasi, Kemandirian

1. PENDAHULUAN

Literasi keuangan memegang peranan penting dalam mencapai kesejahteraan finansial individu dan masyarakat. Menurut data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2021, indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia masih tergolong rendah, yaitu hanya 38,03% (OJK, 2021). Rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan masalah-masalah seperti pengelolaan keuangan yang buruk, kesulitan dalam mengakses layanan keuangan, dan risiko terjerumus dalam utang yang tidak terkendali (Anggiana et al. 2024)

Literasi keuangan dapat menambah wawasan dalam membuat keputusan yang bijak dan efektif terkait perencanaan keuangan di masa yang akan datang. Kesalahan pengelolaan keuangan dapat terjadi misalnya kesalahan penggunaan kredit, investasi serta tidak memiliki perencanaan keuangan yang matang (Kurnianti et al. 2024). Kurangnya literasi keuangan juga dapat mempengaruhi stabilitas keuangan individu dan berpotensi membawa dampak negatif pada kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan. Selain itu, dengan pergeseran menuju ekonomi digital dan berkembangnya opsi keuangan yang semakin kompleks, penting bagi masyarakat untuk memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai untuk mengambil keputusan finansial yang cerdas dan adaptif terhadap perubahan (Darnawati et al. 2023)

Meningkatkan literasi keuangan adalah suatu kebutuhan mendesak dalam membangun masyarakat yang ekonomis kuat, mandiri, dan stabil. Pendidikan dan program literasi keuangan yang efektif dapat membantu individu memahami dan mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, serta meningkatkan kesejahteraan finansial secara keseluruhan (Eleuwarin 2024)

Peningkatan literasi keuangan menjadi imperatif di tingkat global untuk menjaga stabilitas keuangan pribadi, mengatur keseimbangan antara konsumsi dan tabungan, serta merintis dan mengembangkan usaha kecil. Seluruh upaya ini pada akhirnya akan berdampak pada kapasitas untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional (Handayani et al. 2023). Dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, keterlibatan kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai mitra adalah elemen yang tak terpisahkan dari struktur masyarakat.

Kelompok PKK mempunyai peran penting dalam usaha meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Dengan memanfaatkan pendekatan pendidikan dan memberdayakan anggota komunitas, kelompok PKK memiliki kapasitas besar untuk menjadi katalisator dalam membentuk masyarakat yang mampu mandiri secara finansial. Masyarakat di desa ceguk masih belum banyak yang mampu mengolah keuangan pribadinya. Oleh karena itu dengan adanya kegiatan peningkatan literasi keuangan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan keuangan baik pengelolaan keuangan pribadi, keuangan keluarga, dan pengelolaan keuangan organisasi.

Permasalahan yang dihadapi oleh kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) desa Ceguk ini yaitu rendahnya tingkat literasi keuangan. Maka, pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan alat yang diperlukan kepada anggota PKK di Ceguk, Kabupaten Pamekasan agar dapat mengelola

keuangan dengan lebih baik. Dan dapat mengambil keputusan finansial yang cerdas, merencanakan masa depan yang lebih stabil, dan mengelola risiko dengan lebih bijak. Tujuan pengabdian masyarakat ini memberikan edukasi dan pemahaman tentang pengelolaan keuangan untuk mencapai kemandirian finansial.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini di desa Ceguk Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan. Fokus utama dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam pengelolaan keuangan kepada kelompok PKK desa Ceguk dan mampu membangun fondasi finansial yang mandiri. Solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian adalah melalui program pendidikan literasi keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman mitra. Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) ini mencakup serangkaian workshop dan pendampingan personal kepada kelompok PKK memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktis dalam mengelola keuangan secara bijak. Selain itu, kegiatan PKM ini juga mendorong partisipasi aktif mitra dalam kegiatan terkait keuangan di tingkat personal dan masyarakat, sehingga mereka dapat terus memperdalam pengetahuan dan berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi masyarakat secara keseluruhan. Evaluasi akhir akan dilakukan untuk menilai dampak dan efektivitas program, dan hasilnya akan digunakan untuk menyusun rekomendasi guna perbaikan dan pelaksanaan kegiatan serupa di masa depan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari program pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta terkait pengelolaan keuangan pribadi dan keluarga. Melalui ceramah interaktif, studi kasus, dan diskusi kelompok, peserta mendapatkan pengetahuan tentang pentingnya literasi keuangan, teknik penganggaran dan strategi menabung. Sebelum kegiatan ini, banyak peserta yang mengaku memiliki pengetahuan dan keterampilan yang terbatas dalam mengelola keuangan. Namun, setelah mengikuti program ini, mereka merasa lebih percaya diri dalam membuat keputusan keuangan yang tepat. Salah satu peserta bahkan menyatakan bahwa program ini telah membuka wawasannya tentang pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang untuk mencapai tujuan finansial.

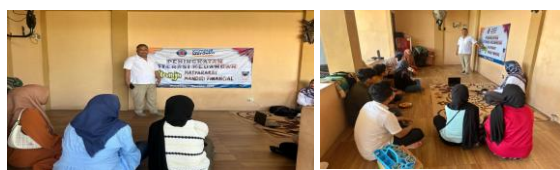
Literasi keuangan dapat menambah wawasan dalam membuat keputusan yang bijak dan efektif terkait perencanaan keuangan di masa yang akan datang. Kesalahan pengelolaan

keuangan dapat terjadi misalnya kesalahan penggunaan kredit, investasi serta tidak memiliki perencanaan keuangan yang matang (Kurnianti et al. 2024). Edukasi keuangan dapat meningkatkan kemampuan individu dalam membuat keputusan keuangan yang bertanggung jawab. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep keuangan dasar, individu dapat mengelola keuangan dengan lebih efektif dan menghindari masalah keuangan seperti utang yang berlebihan (Darnawati et al. 2023).

Namun, perlu diingat bahwa peningkatan literasi keuangan merupakan proses yang berkelanjutan. Oleh karena itu, program-program serupa perlu terus diadakan secara berkala untuk memastikan masyarakat selalu memiliki akses terhadap informasi dan pendidikan keuangan terkini. Selain itu, kolaborasi dengan lembaga keuangan dan pemerintah juga penting untuk memperluas jangkauan program dan memastikan keberlanjutannya.



Gambar 1. Penyuluhan Peningkatan Literasi Keuangan



Gambar 2. Penyuluhan Peningkatan Literasi Keuangan

Kegiatan sosialisasi dan edukasi literasi keuangan ini di sampaikan oleh tim pengabdian . Materi yang disampaikan juga relevan dengan kondisi dan kebutuhan warga, sehingga mereka dapat dengan mudah mengaitkan teori dengan praktik sehari-hari. Dengan demikian, masih ada tantangan yang harus diatasi, seperti keterbatasan sumber daya dan pengetahuan warga dalam mengembangkan usaha kecil. Selanjutnya, diperlukan pendampingan lebih lanjut dan akses terhadap modal untuk membantu warga mengimplementasikan ilmu yang telah mereka dapatkan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dikemas dengan pelatihan meningkatkan literasi keuangan sangat bermanfaat bagi masyarakat desa Ceguk karena masih banyak masyarakat yang belum paham tentang literasi keuangan. Program pengabdian kepada masyarakat ini telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi keuangan

dan mendorong kemandirian finansial desa Ceguk melalui mitra Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Melalui penyuluhan dan pelatihan yang komprehensif, peserta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan pribadi dan keluarga dengan lebih bijak. Literasi keuangan dapat menambah wawasan dalam membuat keputusan yang bijak dan efektif terkait perencanaan keuangan di masa yang akan datang.

ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Madura atas dukungan pendanaan yang diberikan untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini melalui program hibah intenal. Pendanaan ini sangat berarti dalam menunjang pelaksanaan pengabdian sehingga pengabdian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada kelompok PKK desa Ceguk yang sudah berpartisipasi dalam mengikuti sosialisasi.

REFERENSI

- Anggiana, A., Triagita, A., Maharani, C., Shalsabella, E., & Mariana, G. (2024). Sosialisasi dan edukasi literasi keuangan pada masyarakat penerima bantuan sosial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin. *02(1)*, 68–72.
- Darnawati, J., Jamiludin, La Batia, Irawaty, & Salim. (2023). Pendampingan guru-guru SMP dalam melaksanakan open kelas melalui pendekatan lesson study di sekolah. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1(1)*, 245–252.
- Eleuwarin, T. M. (2024). Peningkatan literasi keuangan: Langkah menuju masyarakat mandiri finansial di Kelurahan Menur Pumpungan, Surabaya Timur, Kota Surabaya. *02(3)*, 909–914.
- Handayani, R. T., Harsanti, P., Wismar'ain, D., Budiman, N. A., & Fakultas Ekonomi dan Bisnis. (2023). Peningkatan literasi keuangan: Langkah menuju masyarakat mandiri finansial di Karang Taruna. *DHIGANA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ilmu Manajemen*, *1(2)*, 68–75.
- Hidayah, R., Suryandari, D., & Purwanti, A. (2019). Pengelolaan keuangan keluarga dalam rangka. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *23(2)*, 165–169.
- Kurnianti, D., Khairunnisa, H., Handarini, D., Marsofiyati, Anwar, C., Dianta, K., Yusuf, M., Mundhiharno, Yaacob, M. H., Malzara, V. R. B., Sari, R. N., Haneul, & Safitri, G.

- (2024). Literasi keuangan untuk menumbuhkan kecerdasan finansial mahasiswa. *Sarwahita*, 21(1), 30–44. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.211.3>
- Kurniawan, R., Rahman, T., & Sari, A. (2022). Peningkatan keterampilan finansial melalui literasi keuangan di kalangan pelajar. *Jurnal Edukasi Ekonomi*, 5(1), 55–61.
- Lestari, N. D., Santoso, B., & Nugroho, R. (2023). Pelatihan pengelolaan anggaran keluarga bagi ibu rumah tangga. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 4(2), 78–85.
- Suyanto, D., & Hasanah, S. (2021). Pengaruh edukasi keuangan terhadap perilaku menabung pada pelajar SMA. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*, 9(3), 123–129.
- Wijaya, H., Putri, M., & Handoko, A. (2020). Program literasi keuangan untuk UMKM: Studi kasus di kota Surabaya. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 12(4), 210–217.